

PENGARUH SIPD DAN KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DINAS PERTANIAN PANGAN KELAUTAN DAN PERIKANAN PAPUA TENGAH

Riana Timang¹, Kristian HP Lambe², Apariana Toding³

Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makasar, Indonesia ^{1,2,3}

E-mail: rianatimang3639@gmail.com¹, kristian_lambe@ukipaulus.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah, penelitian ini fokus pada Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), Kompetensi Pegawai dan Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh SIPD dan Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Obyek penelitian ini di Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah. Sumber data dari data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data: observasi, wawancara dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah, berjumlah 76 orang pegawai. Sampel pada penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Sehingga sampel pada penelitian ini adalah 76 pegawai di Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah. Analisis data menggunakan analisis deskriptif Kuantitatif, yang dianalisis dengan bentuk Regresi Linier Berganda, dengan bantuan aplikasi SPSS Versi.22. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: Hasil Uji t (parsial) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan SIPD yang efektif dapat meningkatkan akurasi, transparansi, dan akuntabilitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil Uji t (parsial) menunjukkan bahwa Kompetensi Pegawai memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah.

Kata kunci : sipd, kompetensi pegawai, kualitas laporan keuangan.

Abstract

This research was conducted at the Central Papua Agriculture Food Marine and Fisheries Service, this research focuses on the Regional Government Information System (SIPD), Employee Competence and the Quality of Financial Statements. This study aims to determine and analyze the effect of SIPD and Employee Competence on the Quality of Financial Statements of the Central Papua Agriculture, Marine Food and Fisheries Service. This research uses a quantitative approach. The object of this research is at the Central Papua Agriculture Food Marine and Fisheries Service. Data sources from primary data and secondary data. Data collection methods: observation, interviews documentation. The population in this study were all employees at the Central Papua

Agriculture Food Marine and Fisheries Service, totaling 76 employees. The sample in this study was determined using saturated sample technique. So that the sample in this study were 76 employees at the Central Papua Agriculture Food Marine and Fisheries Service. Data analysis using Quantitative descriptive analysis, which is analyzed in the form of Multiple Linear Regression, with the help of the SPSS Version.22 application. This study concluded that: The results of the t test (partial) show that the Regional Government Information System (SIPD) has a positive and significant effect on the Quality of the Financial Statements of the Central Papua Agriculture, Marine Food and Fisheries Service. This indicates that effective implementation of SIPD can improve accuracy, transparency, and accountability.

Translated with DeepL.com (free version)

Keywords: organizational communication, employee performance

Pendahuluan

Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan sektor pertanian, pangan, kelautan, dan perikanan di wilayah Papua Tengah (Arsyad et al., 2021). Dinas ini berperan penting dalam meningkatkan produksi dan kualitas sumber daya pangan serta keberlanjutan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan (Arjuna et al., 2024; Ikhsan, 2024; Sunyowati et al., 2022). Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah memiliki tugas dan fungsi yang krusial dalam pengembangan sektor pertanian, pangan, kelautan, dan perikanan (Satria, 2015). Berikut adalah rincian tugas dan fungsi dari Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua diantaranya: Menyusun rencana strategis dan program pengembangan sektor pertanian dan perikanan (Handrian & Hawa, 2022; Kartika, 2020; Rijal, 2022) Mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat dalam bidang pertanian dan perikanan (Malo et al., 2022; Nuraini et al., 2023) Memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada petani dan nelayan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan; Mengedukasi masyarakat tentang praktik pertanian dan perikanan yang berkelanjutan.

Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pertanian dan perikanan; Mengevaluasi hasil dan dampak dari program yang telah dilaksanakan; Mendorong peningkatan produktivitas pertanian dan perikanan melalui penerapan teknologi dan inovasi; Mengembangkan varietas unggul dan teknik budidaya yang efisien; Mengelola dan melestarikan sumber daya alam yang berkaitan dengan pertanian dan perikanan; Mengawasi pemanfaatan sumber daya kelautan untuk mencegah eksploitasi berlebihan; Bekerja sama dengan instansi pemerintah, lembaga penelitian, dan organisasi masyarakat untuk meningkatkan efektivitas program; dan Mengkoordinasikan kegiatan antar sektor untuk mendukung pembangunan yang terpadu. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah, penelitian ini fokus pada Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), Kompetensi Pegawai dan Kualitas Laporan Keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas adalah kunci untuk transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) diharapkan dapat membantu instansi pemerintah dalam

mengintegrasikan data keuangan dan mempermudah proses pelaporan. Namun, penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) tidak akan maksimal tanpa dukungan kompetensi pegawai yang memadai. Pegawai yang memiliki kompetensi tinggi dalam pengelolaan keuangan dan penggunaan teknologi informasi akan lebih mampu memanfaatkan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nasrun Naida (2024) Optimalisasi SIPD dan SPIP dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* Vol. 22, No. 4, Oktober 2024, Hal.465-479. E-ISSN:2716-2532. DOI:10.26623/slsi.v22i4.10554. Penelitian ini melibatkan 128 responden dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIPD dan SPIP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi Pemerintah Daerah dalam mengevaluasi dan mengoptimalkan penerapan SIPD dan SPIP guna meningkatkan kualitas akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan (Adha, 2023; Raudhatul & Ishak, 2023).

Kompetensi yang baik sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Hubungan kompetensi pegawai dengan kualitas laporan keuangan meliputi:

Kemampuan analisis, penguasaan teknologi, serta etika dan akuntabilitas merupakan kompetensi penting bagi pegawai dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Pegawai dengan kemampuan analisis yang baik dapat memahami dan memproses data keuangan secara lebih efektif, sementara penguasaan teknologi, khususnya dalam penggunaan SIPD, memungkinkan mereka memanfaatkan sistem dengan optimal untuk meningkatkan akurasi laporan. Selain itu, etika kerja yang baik dan akuntabilitas akan mendorong pegawai untuk menyusun laporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Kualitas laporan keuangan diukur dari akurasi, relevansi, transparansi, dan ketepatan waktu. Kualitas laporan keuangan yang baik sangat penting untuk pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Hubungan antara variabel-variabel tersebut adalah:

Penerapan SIPD yang baik berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan karena sistem yang terintegrasi memudahkan pengumpulan dan pengolahan data. Selain itu, kompetensi pegawai juga berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, karena pegawai yang kompeten mampu memanfaatkan SIPD secara optimal serta memahami prinsip-prinsip akuntansi. Sinergi antara penerapan SIPD yang efektif dan pegawai yang memiliki kompetensi tinggi akan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan, di mana keduanya saling mendukung untuk menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih akurat dan akuntabel.

Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara penerapan SIPD, kompetensi pegawai, dan kualitas laporan keuangan, dimana Penerapan SIPD yang efektif nantinya akan dapat meningkatkan kinerja pegawai, dan pegawai yang kompeten akan memaksimalkan penggunaan SIPD, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian pada kedua variabel ini untuk mencapai tujuan pengelolaan keuangan yang baik di pemerintah daerah.

Hasil observasi peneliti memperoleh informasi bahwa terdapat indikasi bahwa kualitas laporan keuangan masih perlu ditingkatkan, dimana beberapa laporan audit menunjukkan adanya ketidaksesuaian dan kekurangan dalam penyajian laporan

keuangan, yang salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman pegawai terhadap Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dan rendahnya kompetensi dalam pengelolaan laporan keuangan. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah, dijadikan sebagai suatu fenomena penelitian. Fenomena ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi hubungan antara penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dan kompetensi pegawai terhadap kualitas laporan keuangan.

Fenomena ini sangat relevan untuk diteliti, terutama di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah, yang memiliki tantangan tersendiri dalam pengelolaan anggaran dan pelaporan keuangan (Maryana & Setiawan, 2023; Noor & Sulaeman, 2022; Supratikta, 2015). Dengan kondisi geografis yang beragam dan keterbatasan sumber daya, penting untuk memahami bagaimana penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dan kompetensi pegawai saling berinteraksi dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh SIPD dan Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Obyek penelitian ini di Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah. Sumber data dari data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data: observasi, wawancara dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah, berjumlah 76 orang pegawai. Sampel pada penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Sehingga sampel pada penelitian ini adalah 76 pegawai di Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah. Analisis data menggunakan analisis deskriptif Kuantitatif, yang dianalisis dengan bentuk Regresi Linier Berganda, dengan bantuan aplikasi SPSS Versi.22.

Hasil dan Pembahasan

Regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dan dua atau lebih variabel independen (bebas). Dalam konteks penelitian mengenai "Pengaruh SIPD (X1) dan Kompetensi Pegawai (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)" di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah, kita dapat mendeskripsikan variabel-variabel yang terlibat sebagai berikut: Variabel Dependen (Y) adalah variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) dan Variabel Independens (X) terdiri dari : SIPD/ Sistem Informasi Pembangunan Daerah (X1) dan variabel Kompetensi Pegawai (X2). Regresi linear berganda dalam penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang penting dalam analisis data, diantaranya menganalisis Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen secara parsial (Uji t) dan menganalisis pengaruh secara simultan (bersama-sama) Variabel Independen terhadap Variabel Dependen (Uji F/Simultan). Selanjutnya dilakukan uji Validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk menguji keandalan dan layak tidaknya instrument penelitian ini.

Uji validitas adalah proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur (seperti kuesioner atau instrumen penelitian) benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Melalui uji validitas, peneliti dapat mengidentifikasi item

atau pertanyaan dalam kuesioner yang tidak relevan atau tidak sesuai dengan tujuan pengukuran. Dengan demikian, peneliti dapat merevisi atau menghapus item yang tidak valid sebelum pengumpulan data. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode *corrected item* dengan alat bantu program SPSS statistic 22.00 for windows, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Untuk mengetahui r_{tabel} digunakan Rumus ($df = (N - 2)$) merujuk pada derajat kebebasan (*degrees of freedom*) dalam konteks analisis statistik, khususnya pada regresi linear sederhana. Mari kita jelaskan arti dari komponen-komponen dalam rumus tersebut: df (*Derajat Kebebasan*), *Derajat kebebasan* adalah jumlah nilai independen yang dapat berfluktuasi dalam analisis statistik. Dalam konteks regresi, derajat kebebasan digunakan untuk menghitung varians, melakukan pengujian hipotesis, dan menentukan distribusi statistik yang akan digunakan. N : adalah jumlah total observasi atau sampel yang digunakan dalam analisis. Dalam regresi, N adalah jumlah datapoin yang ada. Untuk -2 adalah Pengurangan 2 dalam rumus ini mengacu pada dua parameter yang diestimasi dalam regresi linear sederhana, yaitu: Slope (*kemiringan*) dari garis regresi (*koefisien regresi*) dan Intercept (*titik potong*) dari garis regresi.

Selanjutnya r_{tabel} pada penelitian ini dapat di rumuskan:

$$\text{Rumus : } df = N - 2$$

Diketahui Sampel penelitian ini adalah 76 sampel,

$$\text{Sehingga : } df = 76 - 2 = 75$$

Untuk mengetahui r_{tabel} dengan $N=75$, pada signifikansi 5% (0,05) adalah : 0,1888, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Sesuai dengan Tabel Uji Validitas diatas menunjukkan bahwa masing-masing t_{hitung} nya berada diantara: 0,362 sampai 0,796, ini menunjukkan bahwa lebih besar dari r_{tabel} :0,1888 (lihat tabel 4.1 diatas). Sehingga: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid. Ini berarti bahwa analisis dapat dilanjutkan ke uji reliabilitas.

Uji reliabilitas penting untuk memastikan bahwa instrumen tersebut valid. Tanpa validitas, tidak ada jaminan bahwa instrumen tersebut mengukur apa yang dimaksudkan, sehingga hasil reliabilitas tidak akan berarti. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode Cronbach's Alpha. Metode ini diukur berdasarkan skala alpha Cronbach 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan maka reliabilitas kuesioner itu tergolong kepada:

- a. Nilai alpha cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti sangat rendah
- b. Nilai alpha cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti rendah
- c. Nilai alpha cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup tinggi
- d. Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti tinggi
- e. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat tinggi.

Hasil uji realibilitas berdasarkan program SPSS statistic 22.00 for windows, ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel Uji Reliabilitas

Sesuai tabel Uji Reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai cronchbach's alpha $> 0,6$, dimana: $0,901 > 0,6$, ini berart bahwa Jika Nilai alpha cronbach $0,81$ s.d $1,00$, berarti sangat tinggi, maka instrument kueusiner ini handal (reliable). Maka analisis dapat dilanjutkan.

4.2.3 Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Dalam konteks penelitian yang berjudul "Pengaruh SIPD (X1) dan Kompetensi Pegawai (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah", uji t digunakan untuk menentukan sejauh mana setiap variabel independen berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji parsial maupun secara simultan antara variabel independen/bebas (X) dan variabel dependen/terikat (Y), yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil uji hasil Uji t (Parsial) pada tabel diatas dapat di interprestasikan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah, berdasarkan hasil Uji t (Parsial) diatas pada nilai Signifikan nilai sig. $0,000$, Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya bahwa Variabel Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah (Hipotesis 1).
2. Kompetensi Pegawai (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah, berdasarkan hasil Uji t (Parsial) diatas pada nilai Signifikan nilai sig. $0,001$, Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya bahwa Variabel Kompetensi Pegawai (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah (Hipotesis 2).

Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah dua atau lebih variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap satu variabel dependen dalam model regresi. Dalam konteks penelitian berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) (X1) dan Kompetensi Pegawai (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah. Uji F membantu dalam mengevaluasi seberapa baik model regresi yang telah dibangun. Hasil uji F yang signifikan menunjukkan bahwa model regresi memiliki daya prediksi yang baik dan mampu menjelaskan variabilitas dalam variabel dependen.

Uji F memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi apakah variabel independen (seperti SIPD dan Kompetensi Pegawai) secara simultan berkontribusi terhadap variabel dependen (seperti Kualitas Laporan Keuangan). Uji F digunakan untuk

menentukan apakah SIPD dan Kompetensi Pegawai secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengujian statistik ANOVA merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan.

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Uji F (Simultan) dilakukan dengan membandingkan signifikansi antara nilai F hitung > F tabel, maka model yang dirumuskan sudah tepat. Jika nilai f hitung > f tabel dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat, artinya pengaruh secara bersama-sama atau simultan.

F tabel dicari pada distribusi nilai r tabel statistik pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan menggunakan rumus :

$$F \text{ tabel} = (k;n-k)$$

Dimana:

k adalah jumlah variabel independen (variabel bebas atau X)

n adalah jumlah responden atau sampel penelitian.

Diketahui bahwa:

k terdiri dari 2 variabel independen (X1 dan X2)

n(sampel) sebanyak 76

Sehingga: F tabel = (k;n-k)

F tabel = (2 ; 76-2) = (2 ; 74)

F tabel = 3,12, lihat pada tabel Distribusi F berikut:

Pembahasan Penelitian

Pembahasan mengenai pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dan Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah bertujuan. Tujuan utama dari pembahasan ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana keberadaan dan penerapan SIPD (X1), untuk mengevaluasi sejauh mana kompetensi pegawai (X2) berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan, dan untuk mengkaji pengaruh simultan dari SIPD (X1) dan kompetensi pegawai (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Pembahasan ini diuraikan sebagai berikut:

Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah

Berdasarkan hasil Uji t (parsial) yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Mengacu pada kriteria pengujian, jika nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen, yaitu Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) (X1), terhadap variabel dependen, yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y) Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah.

Pengaruh Positif dan Signifikan SIPD terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas dan penerapan SIPD berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah.

Beberapa aspek yang mendukung pengaruh positif ini antara lain:

1. Penyediaan Informasi yang Akurat.

SIPD dirancang untuk menyediakan informasi yang akurat dan terkini, sehingga memungkinkan pegawai untuk menyusun laporan keuangan dengan data yang valid. Dengan demikian, kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan

dapat diminimalisir, yang pada gilirannya meningkatkan akurasi laporan keuangan.

2. Pengelolaan Data yang Efisien.

Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, pengelolaan data keuangan menjadi lebih efisien. Pegawai dapat mengakses data dengan cepat dan mudah, sehingga mempercepat proses penyusunan laporan keuangan.

3. Kepatuhan pada Standar Akuntansi.

SIPD juga membantu Dinas untuk mematuhi peraturan pemerintah dan standar akuntansi yang berlaku. Dengan sistem yang mendukung kepatuhan ini, laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Meningkatkan Akuntabilitas

Dengan pengelolaan data yang baik melalui SIPD, Dinas dapat meningkatkan akuntabilitas dalam laporan keuangan. Informasi yang jelas dan terstruktur akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan Dinas.

Implikasi bagi Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah, berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan SIPD terhadap kualitas laporan keuangan, terdapat beberapa implikasi penting bagi Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah:

1. Pentingnya Penerapan SIPD

Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah perlu terus mengoptimalkan penggunaan SIPD dalam pengelolaan data dan penyusunan laporan keuangan. Pelatihan dan pengembangan keterampilan pegawai dalam menggunakan sistem ini juga sangat diperlukan untuk memastikan efektivitasnya.

2. Pengembangan Sistem yang Berkelanjutan:

Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah harus melakukan evaluasi dan pengembangan sistem informasi secara berkala untuk memastikan bahwa SIPD selalu dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dinamis dan kompleks dalam pengelolaan keuangan.

3. Meningkatkan Kolaborasi dan Koordinasi:

Kolaborasi antar unit dalam Dinas dan dengan pihak terkait lain, seperti Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), sangat penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan adanya kerjasama yang baik, informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan lebih cepat dan akurat.

4. Penguatan Kebijakan dan Regulasi:

Dinas perlu memperkuat kebijakan dan regulasi terkait penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan keuangan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kerangka kerja yang mendukung penerapan SIPD secara efektif dan efisien.

Hasil Uji t (parsial) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah. Oleh karena itu, penting bagi Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan SIPD sebagai alat untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, yang pada gilirannya akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya publik.

Kompetensi Pegawai berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah

Berdasarkan hasil Uji t (parsial) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, kita dapat menginterpretasikan bahwa nilai signifikansi ini jauh di bawah batas

0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen, yaitu Kompetensi Pegawai (X_2), terhadap variabel dependen, yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y) Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah.

Pengaruh Positif dan Signifikan Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi pegawai memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Beberapa faktor yang mendukung pengaruh ini antara lain:

1. Pengetahuan dan Keterampilan Akuntansi.

Pegawai yang memiliki pengetahuan yang baik tentang prinsip-prinsip akuntansi dan pengalaman dalam pengelolaan keuangan akan lebih mampu menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku. Pengetahuan ini juga mencakup pemahaman tentang penggunaan SIPD dalam proses pelaporan.

2. Kemampuan Menggunakan SIPD.

Kemampuan pegawai dalam mengoperasikan SIPD secara efektif berkontribusi pada kualitas laporan keuangan. Pegawai yang terampil dalam menggunakan sistem informasi dapat mengakses dan memproses data dengan lebih cepat dan akurat, yang mengarah pada laporan yang lebih baik.

3. Sikap Kolaboratif.

Dukungan sikap dari sesama pegawai dan pimpinan juga berperan penting. Lingkungan kerja yang kolaboratif dan suportif akan mendorong pegawai untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta saling membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan. Hal ini dapat meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan.

4. Komitmen Terhadap Kualitas:

Pegawai yang memiliki komitmen tinggi terhadap pekerjaan mereka cenderung lebih teliti dalam melakukan tugas, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan. Sikap profesional ini berkontribusi pada pengurangan kesalahan dalam laporan.

Implikasi bagi Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah, berdasarkan pengaruh positif dan signifikan dari Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan, terdapat beberapa implikasi penting bagi Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah:

1. Peningkatan Pelatihan dan Pengembangan:

Dinas perlu mengadakan program pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai dalam pengelolaan laporan keuangan dan penggunaan SIPD. Pelatihan ini harus mencakup aspek teknis dan soft skills yang mendukung kerja tim.

2. Membangun Budaya Kerja yang Positif:

Menciptakan budaya kerja yang mendukung kolaborasi dan komunikasi antar pegawai. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan tim, diskusi rutin, dan pembagian pengetahuan di antara pegawai untuk meningkatkan kinerja kolektif.

3. Dukungan Manajemen:

Pimpinan Dinas perlu memberikan dukungan yang kuat terhadap pegawai dalam menjalankan tugas mereka. Ini termasuk memberikan umpan balik konstruktif, menyediakan sumber daya yang diperlukan, dan menghargai pencapaian pegawai.

4. Evaluasi Kinerja:

Melakukan evaluasi kinerja pegawai secara berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Umpan balik dari evaluasi ini dapat digunakan untuk

merencanakan pelatihan dan pengembangan lebih lanjut.

Hasil Uji t (parsial) menunjukkan bahwa Kompetensi Pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah. Oleh karena itu, penting bagi Dinas untuk fokus pada pengembangan kompetensi pegawai melalui pelatihan, dukungan manajerial, dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung, guna meningkatkan kualitas laporan keuangan dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya publik.

Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dan Kompetensi Pegawai berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pertanian Pangan Kelautan Dan Perikanan Papua Tengah

Hasil pengujian pada tabel Uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 6.638. Dengan membandingkan nilai ini dengan F tabel yang bernilai 3.12, kita dapat melihat bahwa F hitung (6.638) lebih besar daripada F tabel (3.12). Selain itu, tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,002, yang juga lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kriteria ini, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Ini berarti bahwa variabel Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) (X1) dan Kompetensi Pegawai (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah.

Pengaruh Simultan SIPD dan Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan bahwa:

1. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) (X1).

SIPD berfungsi sebagai alat yang mendukung pengelolaan data dan informasi keuangan. Dengan adanya SIPD, proses akuntansi dapat dilakukan dengan lebih efisien, yang mencakup pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan. SIPD memungkinkan pengumpulan data yang akurat dan real-time, yang sangat penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan sistem informasi yang baik, kesalahan dalam pencatatan dapat diminimalisir, dan proses pelaporan menjadi lebih cepat dan transparan.

2. Kompetensi Pegawai (X2).

Kompetensi pegawai mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi serta kemampuan untuk menggunakan sistem informasi yang ada. Pegawai yang kompeten dapat menganalisis data dengan baik dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kompetensi ini juga mencakup sikap profesional dan etika kerja, yang berpengaruh pada ketelitian dan akurasi laporan yang dihasilkan. Ketika pegawai memiliki kompetensi yang baik, mereka dapat mengoptimalkan penggunaan SIPD, sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin meningkat.

Adapun Proses Kegiatan Akuntansi dan Transaksi Keuangan dalam meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah menunjukkan bahwa:

1. Proses Kegiatan Akuntansi.

Proses akuntansi yang terstruktur dan sistematis sangat penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan adanya SIPD, proses kegiatan akuntansi dapat dilakukan dengan lebih baik, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan. SIPD membantu mengatur dan mengelola data akuntansi sehingga memudahkan pegawai dalam melakukan tugas mereka. Proses yang baik akan mengurangi kesalahan dan meningkatkan akurasi laporan keuangan.

2. Transaksi Keuangan.

Transaksi keuangan yang tercatat dengan baik dan transparan merupakan dasar dari kualitas laporan keuangan. Dengan sistem informasi yang baik, setiap transaksi dapat dicatat dan dilaporkan secara real-time, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan. Transaksi yang dikelola secara efektif akan menciptakan laporan yang mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya, serta meningkatkan akuntabilitas Dinas di mata publik.

Implikasi bagi Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah, sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan.

Dengan pengaruh positif dan signifikan dari SIPD dan Kompetensi Pegawai, Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Laporan yang berkualitas akan memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan Dinas, yang penting untuk pengambilan keputusan dan perencanaan strategis.

2. Akuntabilitas dan Transparansi.

Peningkatan kualitas laporan keuangan juga berimplikasi pada akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya publik. Laporan yang akurat dan tepat waktu akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Dinas, serta mendukung upaya untuk mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran.

3. Strategi Pengembangan.

Dinas perlu merumuskan strategi pengembangan yang mencakup peningkatan infrastruktur SIPD dan pengembangan kompetensi pegawai. Ini mencakup pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan untuk pegawai dalam bidang akuntansi dan penggunaan sistem informasi. Strategi ini akan membantu Dinas untuk selalu siap menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan.

Hasil Uji F (simultan) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dan Kompetensi Pegawai berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah. Oleh karena itu, penting bagi Dinas untuk terus mengembangkan kedua aspek ini agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mendukung transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya publik.

Kesimpulan

1. Hasil Uji t (parsial) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan SIPD yang efektif dapat meningkatkan akurasi, transparansi, dan akuntabilitas laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Hasil Uji t (parsial) menunjukkan bahwa Kompetensi Pegawai memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Papua Tengah. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional pegawai sangat berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Hasil Uji F (simultan) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dan Kompetensi Pegawai berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan

Perikanan Papua Tengah. Ini menegaskan bahwa kombinasi antara penggunaan sistem informasi yang efektif dan peningkatan kompetensi pegawai sangat penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

REFERENCE

- Adha, D. R. (2023). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Spip) Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Arjuna, A., Hs, B. P. A., Shavira, S., & Pramasha, R. R. (2024). PENGELOLAHAN SUMBER DAYA PERIKANAN DAN KEBERLANJUTAN EKONOMI TERHADAP PEREKONOMIAN LOKAL DILAMPUNG. *Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 2(2), 398–404.
- Arsyad, M., Nuddin, A., Fahmid, I. M., Salman, D., Pulubuhu, D. A. T., Unde, A. A., Abd Rasyid, J., & Amiruddin, A. (2021). Keterkaitan peran antar lembaga dalam pembangunan pertanian di wilayah perbatasan Indonesia. *Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 28(1), 1–16.
- Handrian, E., & Hawa, S. (2022). Implementasi program pengembangan perikanan tangkap pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 10(1), 49–58.
- Ikhsan, A. M. (2024). *Strategi Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pesisir Melalui Pengelolaan Sumber Daya Laut*. Ilmu Pemerintahan.
- Kartika, K. (2020). *Strategi Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Pekanbaru Dalam Mengembangkan Sektor Pertanian*. Universitas Islam Riau.
- Malo, R. M. I., Wolutana, U. C., Ana, S. R. D., Liaba, E. R., Ina, J., Atahau, S. J., Kalay, A., Jurumana, H., Guna, A. R., & Nggobi, U. D. K. (2022). Pemetaan Dan Pengembangan Potensi Desa Mata Woga Dalam Bidang Administrasi, Pendidikan, Perikanan, Dan Pertanian. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 1145–1158.
- Maryana, W., & Setiawan, A. (2023). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah Sukoharjo)*. UIN RADEN MAS SAID.
- Naida, N.-. (2024). Optimalisasi SIPD dan SPIP dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan: Pentingnya Kompetensi SDM. *Solusi*, 22(4), 465. <https://doi.org/10.26623/slsi.v22i4.10554>
- Noor, M., & Sulaeman, Y. (2022). *Pemanfaatan dan Pengelolaan Lahan Rawa: Kearifan Kebijakan dan Keberlanjutan*. UGM PRESS.
- Nuraini, Y., Ayumi, A., Susilawati, T., & Saeroji, S. (2023). Identifikasi Potensi Perikanan dan Penyuluhan Perikanan di Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 17(3), 197–215.
- Raudhatul, A., & Ishak, J. F. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat. *Indonesian Accounting Research Journal*, 3(3), 202–211.
- Rijal, I. (2022). *Analisis Rencana Strategi Dan Pembangunan Kabupaten Pidie Pada Sektor Pertanian 2017-2020*. UIN Ar-Raniry Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Pemerintahan.

Satria, A. (2015). *Politik Kelautan dan Perikanan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Sunyawati, D., Inayatun, I., & Camelia, A. I. (2022). Upaya keberlanjutan sumber daya perikanan terhadap ancaman sampah laut plastik di Pesisir Kelurahan Kedungcowek-Surabaya. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 646–659.

Supratikta, H. (2015). Laporan Akhir Pengkajian Hukum tentang Pembagian Kewenangan Pusat dan Daerah Dalam Pengelolaan Laut. *Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sistem Hukum Nasional Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI*.

Copyright holder:

Riana Timang, Kristian HP Lambe, Apariana Toding (2025)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

